BAB III

FENOMENA NARSISME MUSLIMAH DALAM APLIKASI TIKTOK

A. Tinjauan Tentang Narsisme

Kata narsisme merupakan kata yang diambil dari seorang pemuda tampan bernama Narcissus yang hidup pada zaman Yunani Kuno. Narcissus sangat mengagumi dirinya sendiri setelah melihat bayangan wajahnya di permukaan air yang tenang dalam hutan. Ia sangat terpengaruh oleh rasa cinta terhadap dirinya sendiri yang mengakibatkan ia tenggelam di air tersebut. Dari kejadian tersebut, membuat kata narsisme dikenal sebagai perilaku kelainan mental atau kepribadian yang diwujudkan dengan sikap mencintai diri sendiri secara berlebihan.[1]

Narsisme digunakan untuk menggambarkan orang yang mencintai dirinya sendiri. Pada batas tertentu, kecintaan pada diri sendiri bisa dianggap normal, tetapi jika berlebihan maka dapat menjadi gangguan kepribadian. Di antara ciri gangguan kepribadian narsisme lainnya ialah merasa paling hebat, memiliki fantasi secara berlebihan terhadap kesuksesan dan kelebihan dirinya, sering muncul rasa iri hati kepada orang lain, selalu ingin dikagumi dan mendapatkan pujian, kurang memiliki empati kepada orang lain, selalu ingin memperoleh keistimewaan, memiliki sikap angkuh, sensitif terhadap kritik, serta memiliki keyakinan secara berlebihan bahwa dirinya mempunyai keunikan. DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-Fourth Edition*) menyatakan jika seseorang memiliki 5 dari 9 ciri

[1]Umul Sakinah, M. Fahli Zatrahadi, Darmawan, "Fenomena Narsistik Di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri", dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, 36.

yang telah disebutkan, maka bisa dikatakan orang tersebut mengalami gangguan kepribadian narsisme.[2]

Dalam pandangan Islam, kata narsisme didefinisikan sebagai sikap seseorang yang mempunyai penyakit hati yaitu rasa sombong atau ujub. Sombong adalah sikap membangga-banggakan diri sendiri karena memandang dirinya sempurna dibandingkan orang lain, sehingga ia menolak kebenaran maupun kritikan yang diberikan kepadanya, serta meremehkan orang lain karena kelebihan yang dimilikinya. Walaupun narsisme tidak selalu mengarah pada perilaku sombong, tetapi jika terus dibiarkan tanpa adanya pembatasan maka akan berpotensi besar mengarah pada perilaku sombong.[3]

Perilaku narsis sudah menjadi fenomena yang cukup banyak melanda kalangan masyarakat pada saat ini. Orang yang memiliki kecenderungan narsisme akan sangat memperhatikan penampilan fisiknya, ia juga akan senantiasa memposting fotonya dalam situasi dan kondisi apapun, serta mengupload aktifitas kesehariannya yang diumbar tanpa merasa malu. Seakan-akan semua hal tersebut sudah menjadi bagian dari gaya hidupnya. Dikatakan bahwa semakin tinggi narsisme yang dialami individu, maka akan semakin tinggi juga intensitas untuk mengakses media sosial. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan banyak perhatian dan pujian dari orang lain.[4]

---

[2]Saputra Kristanto, *"*Tingkat Kecenderungan Narsistik Pengguna Facebook*"*, dalam *Jurnal Social and Industrial Psychology*, Vol. 1, No. 1, 2012, 43.

[3]Shabri Saleh Anwar, *Teologi Pendidikan: Upaya Mencerdaskan Otak dan Qalbu*, (Indragiri TM, 2014), 50.

[4]Dewi Purnama Sari, *"*Gangguan Kepribadian Narsistik Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental*"*, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2021. 95.

Adapun faktor yang dianggap menyebabkan munculnya perilaku narsisme di media sosial terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Faktor internal terbagi atas aktualisasi diri, suka foto selfie, dan memperbanyak teman. Aktualisasi diri merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang agar dapat menempatkan diri sesuai kemampuan yang ada dalam diri. Bentuk aktualisasi seseorang terlihat pada rasa percaya diri yang tinggi baik itu terhadap fisik maupun dari banyaknya jumlah *followers* (pengikut) yang dimiliki, sehingga membuat seseorang terus berusaha menunjukan apa yang mereka miliki melalui postingan berupa selfie untuk menunjukan kecantikan, kemewahan, keahlian dan sebagainya dengan tujuan mendapatkan pujian.[5]

Sedangkan faktor eksternal terbagi atas penguatan dari lingkungan dan fitur-fitur TikTok yang mendukung. Lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar dalam mempengaruhi pola perilaku untuk menunjukkan eksistensi diri seseorang pada media sosial. Kemudian adanya fitur-fitur dari aplikasi TikTok menjadi pendukung timbulnya perilaku narsisme. Fitur-fitur mendukung yang dimaksud ialah hasil dari kecanggihan teknologi yang menunjang atau mendukung foto/video menjadi terlihat lebih keren dan menarik untuk ditampilkan.[6]

Selain dua faktor tersebut, terdapat faktor lain yang juga sangat mempengaruhi munculnya perilaku narsisme. Faktor tersebut berasal dari orang tua. Sikap orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak, seperti seringnya orang tua memberikan pujian dan penilaian

---

[5]Muhammad Husni, "Selfie Gangguan Kepribadian Narsistik", dalam *Jurnal Tinta*, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, 113.

[6]Muhammad Husni, "Selfie Gangguan Kepribadian Narsistik", dalam *Jurnal Tinta*, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, 114.

yang berlebihan kepada anak, serta terlalu membangga-banggakan anak kepada orang lain. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa percaya diri yang berlebihan pada diri anak, sehingga akan memunculkan perilaku narsisme.[7]

B. Tinjauan Tentang Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi media sosial yang sedang populer dan digemari banyak orang dari yang muda sampai yang tua. TikTok dikenal sebagai aplikasi pembuat video hits di kalangan anak muda zaman sekarang yang berdurasi sekitar 30 detik dengan keistimewaan dapat mengedit video sesuka hati dengan ribuan efek unik dan menarik yang telah disediakan, serta memiliki dukungan musik yang sangat banyak dari berbagai artis terkenal sehingga penggunanya dapat melakukan berbagai macam gaya dalam menampilkan videonya. Semakin kreatif dan menarik video yang ditampilkan, maka akan semakin banyak *like* yang didapatkan.[8]

Aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh Zhang Yiming yang merupakan seorang lulusan *software engineer* dari Universitas Nankai, China yang mendirikan perusahaan teknologi informasi *ByteDance* pada bulan Maret 2012. Perubahan trend pada masyarakat, membuat Zhang Yiming memutuskan untuk membuat aplikasi media sosial yang lebih interaktif, sehingga terciptalah aplikasi TikTok sebagai aplikasi berbagi video

---

[7]Hikmat, "Bimbingan Akhlaqul Karimah Terhadap Perilaku Narsisme Remaja", dalam *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Vol. 15, No. 2, Desember 2016, 220.

[8]Sandi Marga Pratama dan Muchlis, "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya", dalam *Jurnal Incare*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020, 103.

pendek yang dibuat oleh Zhang Yiming untuk memenuhi kebutuhan pengguna saat ini. Di negara asalnya yaitu China, aplikasi TikTok lebih dikenal dengan nama *Douyin* yang secara resmi diluncurkan pada bulan September 2016.[9]

Aplikasi ini bisa didapatkan dengan begitu mudah yaitu dengan cara mengunduhnya di aplikasi *App Store* atau *Google Play Store* secara gratis. Setelah diunduh, pengguna akan melihat banyak unggahan video di bagian halaman muka (*homepage*) aplikasi TikTok, sehingga pengguna dapat melihat berbagai keahlian yang ditampilkan seperti menari, bernyanyi, komedi, tutorial masak, make-up, tips dan trik, dan berbagai macam lainnya. Aplikasi TikTok yang berisikan hiburan ini memungkinkan para penggunanya untuk menjadi seorang konten kreator tanpa memandang jabatan maupun kepopuleran, karena aplikasi ini hanya bergantung pada kekreatifan seseorang dalam mengekspresikan video yang ingin dibagikan.[10]

Kehadiran aplikasi TikTok sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar dalam cara berkomunikasi. Adapun dampak yang ditimbulkan dari munculnya aplikasi TikTok di antaranya:[11]

---

[9]Trie Damayantie dan Ilham Gemiharto, *"*Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur di Indonesia*"*, dalam *Jurnal Communication* 10, No. 1, April 2019, 9.

[10]Trie Damayantie dan Ilham Gemiharto, *"*Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia*"*, dalam *Jurnal Communication* 10, No. 1, April 2019, 10.

[11]Sandi Marga Pratama dan Muchlis, "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya", dalam *Jurnal Incare*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020, 106.

1. Dampak Positif

Kehadiran aplikasi TikTok memberikan wadah kepada penggunanya untuk dapat menampilkan bakat-bakat terpendam mereka, mulai dari menari, bernyanyi, maupun sebagai sarana yang bernuansa religius seperti berdakwah. Kehadirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri, dan juga dapat menghilangkan stress karena TikTok dapat dijadikan sebagai sarana hiburan, menambah banyak teman dan relasi, menambah wawasan pengetahuan, bahkan dapat membuat siapa saja bisa menjadi selebgram terkenal.[12]

Tidak sedikit pihak yang diuntungkan dengan kehadiran aplikasi TikTok. Dari sisi pengguna, TikTok dapat memberikan informasi yang sangat cepat, bisa dimanfaatkan sebagai sarana edukasi, konser musik, bahkan dapat dijadikan sebagai sumber penghasil uang. Semakin kreatif dan menarik video yang dibuat, maka akan semakin banyak *like* dan penggemar yang didapatkan. Jika sudah banyak penggemar, maka peluang untuk mendapatkan uang melalui aplikasi TikTok akan semakin besar, misalnya dengan mengunggah video mengenai produk yang dijual sebagai bagian dari promosi.[13]

---

[12]Trie Damayantie dan Ilham Gemiharto, *"*Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di bawah Umur Di Indonesia*"*, dalam *Jurnal Communication* 10, No. 1, April 2019, 10.

[13]Trie Damayantie dan Ilham Gemiharto, *"*Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di bawah Umur Di Indonesia*"*, dalam *Jurnal Communication* 10, No. 1, April 2019, 11.

2. Dampak Negatif

Terlepas dari banyaknya manfaat yang dimunculkan, aplikasi TikTok juga memberikan banyak dampak negatif. Beberapa dampak negatif dari aplikasi TikTok yaitu menyia-nyiakan waktu. Dengan adanya berbagai macam variasi konten TikTok menjadikan penggunanya melalaikan waktu produktif untuk belajar khususnya bagi kalangan anak-anak muda dan melakukan hal-hal positif lainnya.

Secara tidak langsung, aplikasi TikTok juga menjadi penyebab generasi remaja bebas bergoyang ria dan kurangnya interaksi sosial pada lingkungannya. Selain itu terdapat banyak video yang tidak pantas untuk dijadikan contoh yang baik bagi perilaku remaja dan anak muda zaman sekarang, seperti video yang berisi aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan serta menyimpang, seperti penistaan agama contohnya pada video berjoget saat sedang melaksanakan sholat.[14]

Kemudian dampak negatif yang paling banyak dikeluhkan oleh para orang tua yang memiliki anak remaja adalah adanya konten pornografi dalam aplikasi TikTok. Banyak konten video yang menampilkan perempuan dengan berpakaian seksi dan menunjukan bagian pribadi mereka pada publik. Konten video yang tidak senonoh seperti berpakaian ketat dan seksi tersebut selain tidak pantas dilihat anak-anak, juga membuat peluang

[14]Maria Ulfa Batoebara,"Aplikasi TikTok Seru-Seruan Atau Kebodohan", dalam *Jurnal Network Media*, Vol. 3, No. 2, 63.

besar terjadinya pelecehan seksual kepada perempuan dan besarnya kecenderungan tindakan pembullyan.[15]

Hal tersebut tentu sangat disayangkan, mengingat ada beragam usia dalam lapisan masyarakat yang menggunakan aplikasi TikTok. Hal ini karena tidak ada pembatasan usia untuk mengakses konten-konten yang ada di TikTok, sehingga siapa saja dapat mengaksesnya dengan bebas. Selain itu aplikasi TikTok juga sering disalahgunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan cara menjatuhkan atau menghujat satu sama lain.

[15]Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", dalam *Jurnal At-Thullab*, Vol. 3, No. 1, Agustus-Januari 2021, 622.

C. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek kajian pada penelitian ini adalah beberapa video TikTok yang berasal dari akun pribadi milik 3 orang muslimah, di antaranya yaitu pada akun TikTok Nabila, Herlin Kenza, dan Mila Alawiyah. Video TikTok yang dipilih sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan penulis yaitu terdapatnya ciri-ciri narsisme pada video tersebut, seperti sangat memperhatikan penampilan fisiknya, memuji-muji dirinya sendiri, ingin mendapatkan banyak perhatian dari orang lain, dan lain-lain.

1. Deskripsi Video Pada Akun Nabila (@nabilaa_n)

Nabila merupakan seorang muslimah yang dilahirkan pada tanggal 22 November 1996 di Medan Sumatera Utara. Kini usianya telah memasuki usia ke-25 tahun dengan status belum menikah. Adapun akun TikTok Nabila bernama @nabilaa_n. Ia aktif menggunakan TikTok sejak tanggal 22 Mei 2020. Terhitung sejak tanggal tersebut sampai Juni 2022, Nabila telah berhasil mengumpulkan sebanyak 2,4 juta *followers* (pengikut) dan 37,5 juta *likes* (suka) dengan jumlah konten yang ia bagikan sebanyak 2.896 video. Berikut potongan video dari akun TikTok Nabila:[16]

[16]Didapatkan dari konten TikTok Nabila, pada tanggal 2 Maret 2022

Tabel 3.1 Video Pertama Nabila

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
25 Mei 2020	Tulisan “yang dihina”	2 orang perempuan sedang bergaya	Gambar 3.1
	Tulisan “yang digibahin”	2 orang perempuan sedang bergaya	Gambar 3.2
	Tulisan “yang dijelek-jelekin”	2 orang perempuan sedang bergaya	Gambar 3.3
	Tulisan “yang ngomongin”	Foto kumpulan cabai busuk	Gambar 3.4

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
25 Mei 2020	Tulisan “yang ngomongin”	Foto kumpulan tomat busuk	Gambar 3.5
		Foto sepotong tempe busuk	Gambar 3.6

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Nabila di akun TikTok-nya pada tanggal 25 Mei 2020. Video tersebut berdurasi sekitar 18 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 225,4 ribu *likes* (suka), 3.335 komentar, dan 4.332 orang yang menyebarkan. Gambar 3.1, 3.2, dan 3.3 merupakan foto dua orang perempuan yang sedang bergaya seperti layaknya seorang model yang sedang melakukan *photoshoot*. Ketiga gambar tersebut kemudian diperbandingkan dengan gambar 3.4, 3.5, dan 3.6 yang merupakan gambar 3 makanan yang sudah membusuk yaitu cabai, tomat, dan tempe.

Tabel 3.2 Video Kedua Nabila

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
17 Februari 2021	Tulisan "Gak jadi *insecure* karena aku bisa masak, mandiri, cantik, bisa nyetir, langsing, gak jadi beban cowok, kemana-mana berani sendiri, dan pintar cari duit".	Nabila yang sedang menunjukan kelebihan-kebihan yang dimilikinya	Gambar 3.7 Gambar 3.8

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Nabila di akun TikTok-nya pada tanggal 17 Februari 2021. Video tersebut berdurasi sekitar 12 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 11,8 ribu *likes* (suka), 136 komentar, dan 260 orang yang menyebarkan. Dua gambar diatas memperlihatkan alasan-alasan yang membuat Nabila tidak *insecure* (malu) dengan orang lain, karena ia telah mempunyai banyak kelebihan yang di antaranya seperti berwajah cantik, mandiri, langsing, pintar mencari uang, dan lain-lain.

Tabel 3.3 Video Ketiga Nabila

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
19 Februari 2022	Tulisan “Diam seperti pengangguran”	Nabila yang sedang memperlihatkan rumah barunya	Gambar 3.9
	Tulisan “Bergerak pendapatan bikin iri”	Nabila yang sedang duduk di dalam mobil sambil memegang *handphone*-nya	Gambar 3.10
		Gambar barang belanjaan *branded* (bermerek) seperti Dior, Balenciaga, dan Louis Vuitton	Gambar 3.11
		Foto Nabila yang sedang menaiki helikopter	Gambar 3.12

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
19 Februari 2022	Tulisan "Bergerak pendapatan bikin iri"	Foto Nabila yang sedang bergaya di depan mobil merah	Gambar 3.13

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Nabila di akun TikTok-nya pada tanggal 19 Februari 2022. Video tersebut berdurasi sekitar 17 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 7.949 *likes* (suka), 47 komentar, dan 65 orang yang menyebarkan. Beberapa gambar diatas menunjukan pencapaian yang didapatkan dari usaha dan kerja keras Nabila. Walaupun terlihat seperti pengangguran, namun ia mampu membeli barang-barang yang mahal, seperti *handphone*, tas *branded*, mobil mewah, dan lain-lain.

2. Deskripsi Video Pada Akun Herlin Kenza (@herlinkenza02)

Akun TikTok muslimah selanjutnya adalah pada akun TikTok Herlin Kenza. Ia merupakan seorang muslimah yang dilahirkan pada tanggal 9 Februari 1995. Kini usianya telah memasuki usia ke-27 tahun dengan status janda anak satu. Adapun nama akun TikTok-nya bernama @herlinkenza02. Ia aktif menggunakan TikTok sejak tanggal 28 Mei 2019. Terhitung sejak tanggal tersebut sampai Juni 2022, Herlin telah berhasil mengumpulkan sebanyak 9,6 juta *followers* (pengikut) dan 160 juta *likes* (suka) dengan jumlah konten yang ia bagikan sebanyak 1.940 video. Berikut potongan video dari akun TikTok Herlin Kenza:[17]

Tabel 3.4 Video Pertama Herlin Kenza

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Gambar	Video Mengenai	Potongan Gambar
1 Desember 2020	Suara "Ehem ehem (batuk)"	Herlin Kenza mengakui kecantikan dirinya dengan rasa penuh percaya diri	Gambar 3.14
	Suara "Kalau kamu cari yang cantik, gua majulah. Gua cantik, gila yang benar aja loh"		Gambar 3.15

[17]Didapatkan dari konten TikTok Herlin Kenza, pada tanggal 24 Februari 2022

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Gambar	Video Mengenai	Potongan Gambar
1 Desember 2020	Suara “Hahaha (tertawa)”	Herlin Kenza mengakui kecantikan dirinya dengan rasa penuh percaya diri	Gambar 3.16

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Herlin Kenza di akun TikTok-nya pada tanggal 1 Desember 2020. Video tersebut berdurasi sekitar 9 detik, sehingga menghasilkan sebanyak 1.505 *likes* (suka), 22 komentar, dan 9 orang yang menyebarkan. Video tersebut menjelaskan bahwa jika harus bersaing dengan perempuan cantik lainnya, maka Herlin akan tetap memilih maju karena ia merasa dirinya memiliki paras yang cantik.

Tabel 3.5 Video Kedua Herlin Kenza

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
11 Januari 2021	Suara “Tunggu, tunggu, tunggu”	Herlin Kenza mengakui dirinya cantik walaupun karena memakai efek	Gambar 3.17
	Suara “Apa lo bilang, gua cantik kebantu efek?”		Gambar 3.18
	Suara “Gapapa, cantik kan. Daripada lo, udah pakai efek tetap enggak kebantu”		Gambar 3.19
	Suara “Uppsss”		Gambar 3.20

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
11 Januari 2021	Suara “Masih kalah jauh”	Herlin Kenza mengakui dirinya cantik walaupun karena memakai efek	Gambar 3.21

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Herlin Kenza di akun TikTok-nya pada tanggal 11 Januari 2021. Video tersebut berdurasi sekitar 15 detik, sehingga menghasilkan sebanyak 33 ribu *likes* (suka), 193 komentar, dan 143 orang yang menyebarkan. Video tersebut menjelaskan bahwa Herlin tidak terima jika dibilang kecantikannya tersebut hanya berasal dari efek/filter dari TikTok. Ia juga merasa dirinya lebih cantik dibandingkan orang yang telah mengejeknya tersebut.

Tabel 3.6 Video Ketiga Herlin Kenza

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
29 Maret 2021	Tulisan "Belanja salah satu mood aku. Belanja bisa menghilangkan stress dan koleksi tas *branded* aku percaya selalu belinya di @im-authentic.plg anti barang KW (palsu).	Herlin Kenza yang baru keluar dari mobilnya menuju ke suatu tempat untuk *shopping*	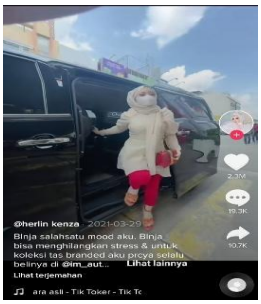 Gambar 3.22
		Setelah sampai di sebuah toko tas *branded*, Herlin Kenza langsung disediakan sebuah kursi	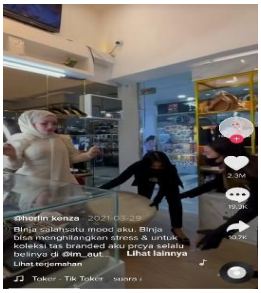 Gambar 3.23
		Herlin Kenza duduk manis sambil memilih tas yang ia inginkan dengan menunjuknya saja	Gambar 3.24

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Gambar	Video Mengenai	Potongan Gambar
29 Maret 2021	Tulisan "Belanja salah satu mood aku. Belanja bisa menghilangkan stress dan koleksi tas *branded* aku percaya selalu belinya di @im-authentic.plg anti barang KW (palsu).	Setelah selesai memilih, Herlin kemudian membayar tas tersebut.	Gambar 3.25
		Herlin Kenza kembali ke mobilnya dengan diantarkan 2 orang pegawai toko untuk membawakan barangnya.	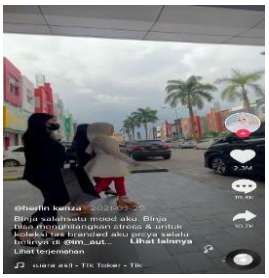 Gambar 3.26

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Herlin Kenza di akun TikTok-nya pada tanggal 29 Maret 2021. Video tersebut berdurasi sekitar 40 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 2,3 juta *likes* (suka), 19,3 ribu komentar, dan 10,7 ribu orang yang menyebarkan. Video ini menjelaskan bahwa hobi dari Herlin Kenza ialah *shopping* (belanja) karena baginya itu bisa menghilangkan stres. Selain itu, pada video ini juga terdapat unsur promosi dari Herlin Kenza untuk toko @im-authentic.plg.

3. Deskripsi Video Pada Akun Mila Alawiyah (@milaalawiyah)

Akun muslimah terakhir adalah pada akun TikTok Mila Alawiyah. Ia merupakan seorang muslimah yang dilahirkan pada tahun 1997 di Bogor Jawa Barat. Kini usianya telah memasuki usia ke-25 tahun dengan status menikah. Adapun nama akun TikTok-nya bernama @milaalawiyah. Ia aktif menggunakan TikTok sejak tanggal 13 Agustus 2020. Terhitung sejak tanggal tersebut sampai Juni 2022, Mila telah berhasil mengumpulkan sebanyak 4,1 juta *followers* (pengikut) dan 139,3 juta *likes* (suka) dengan jumlah konten yang ia bagikan sebanyak 577 video. Berikut potongan video dari akun TikTok Mila Alawiyah:[18]

Tabel 3.7 Video Pertama Mila Alawiyah

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
29 Maret 2021	Tulisan "Bikin konten make-up tapi ternyata gak banyak yang suka hasilnya, tapi aku bakal terus semangat".	Mila Alawiyah menampilkan bakat dan keahliannya dalam bermake-up.	Gambar 3.27

[18]Didapatkan dari konten TikTok Mila Alawiyah, pada tanggal 3 Februari 2022

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
29 Maret 2021	Tulisan “Bikin konten make-up tapi ternyata gak banyak yang suka hasilnya, tapi aku bakal terus semangat”.	Mila menampilkan bakatnya dalam bermake-up dimulai dengan memperkenalkan bahan-bahan make-up	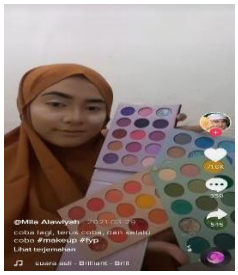 Gambar 3.28
			Gambar 3.29
		Mila memperlihatkan cara mengaplikasikan bahan-bahan make-up ke wajahnya	Gambar 3.30
		Mila memperlihatkan hasil make-up yang telah ia buat	Gambar 3.31

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Mila Alawiyah di akun TikTok-nya pada tanggal 29 Maret 2021. Video tersebut berdurasi sekitar 36 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 71 ribu *likes* (suka), 359 komentar, dan 545 orang yang menyebarkan. Video ini menjelaskan bahwa Mila Alawiyah merasa masih banyak orang yang tidak menyukai hasil kreasi konten make-upnya. Oleh karena itu, ia akan terus semangat lagi untuk mencoba agar hasil make-upnya menjadi lebih disukai banyak orang.

Tabel 3.8 Video Kedua Mila Alawiyah

Tanggal Video	**Teks/Suara Pada Video**	**Video Mengenai**	**Potongan Gambar**
19 Desember 2021	Tulisan "Gapapa bestie dikatain cakep karena make-up, lah yang ngatain udah make-up tetap B (biasa) aja	Reaksi Mila Alawiyah ketika ada yang mengatainya cantik hanya karena make-up	Gambar 3.32
			Gambar 3.33

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
19 Desember 2021	Tulisan "Gapapa bestie dikatain cakep karena make-up, lah yang ngatain udah make-up tetap B (biasa) aja	Reaksi Mila Alawiyah ketika ada yang mengatainya cantik hanya karena make-up	Gambar 3.34
			Gambar 3.35

Beberapa potongan gambar di atas merupakan konten video yang diunggah oleh Mila Alawiyah di akun TikTok-nya pada tanggal 19 Desember 2021. Video tersebut berdurasi sekitar 17 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 70,3 ribu *likes* (suka), 502 komentar, dan 268 orang yang menyebarkan. Video ini menjelaskan bahwa menjadi seorang konten kreator tentunya pasti ada orang yang tidak suka terhadap hasil yang telah dibuat, seperti ejekan yang mengatakan bahwa Mila cantik hanya karena make-up saja. Atas dasar hal tersebut, akhirnya Mila menggunggah video yang menggambarkan reaksinya dalam menghadapi ejekan tersebut.

Tabel 3.9 Video Ketiga Mila Alawiyah

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
10 Februari 2022	Tulisan “Beli kamera 40 juta” dan tulisan “Alhamdulillah hasil nabung, aku bisa kalian juga pasti bisa”	Mila yang ingin pergi membeli kamera bersama suaminya	Gambar 3.36
			Gambar 3.37
			Gambar 3.38

Tanggal Video	Teks/Suara Pada Video	Video Mengenai	Potongan Gambar
10 Februari 2022	Tulisan “Beli kamera 40 juta” dan tulisan “Alhamdulillah hasil nabung, aku bisa kalian juga pasti bisa”	Mila yang ingin pergi membeli kamera bersama suaminya	Gambar 3.39
			Gambar 3.40
			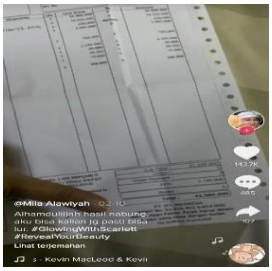 Gambar 3.41

Beberapa potongan gambar diatas merupakan konten video yang diunggah oleh Mila Alawiyah di akun TikTok-nya pada tanggal 10 Februari 2022. Video tersebut berdurasi sekitar 2 menit 25 detik dengan disertai musik, sehingga menghasilkan sebanyak 143,7 ribu *likes* (suka), 485 komentar, dan 107 orang yang menyebarkan. Video ini menjelaskan bahwa Mila Alawiyah ingin pergi membeli kamera yang telah ia idam-idamkan

sejak lama. Sebelum berangkat Mila bersiap-siap seperti memakai *body lotion* dari Scarlet ditangannya dan tangan suaminya. Mila juga memilih tas yang sesuai dengan warna baju yang ia pakai agar terlihat serasi. Setelah sampai di tujuan dan proses memilih yang cukup lama, Mila akhirnya memutuskan untuk membeli kamera dengan merek Sony seharga Rp41.589,900 rupiah.